

BAB V

KESIMPULAN

Seperti yang telah diketahui sebelumnya tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui karakteristik petani padi dan karakteristik kesejahteraan petani padi di Desa Sungai Tutung. Untuk itu dibuatlah kesimpulan karakteristik keseluruhan tentang karakteristik petani padi dan karakteristik kesejahteraan petani padi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian berikut.

5.1 Kesimpulan Studi

1. Kesimpulan Analisis Karakteristik Umum Rumah Tangga Petani

Dari analisis karakteristik umum rumah tangga petani diketahui bahwa Pada variabel kependudukan petani didominasi dengan kepala rumah tangga dengan usia produktif, usia petani juga dominan pada kategori usia produktif, petani dominan pada kategori rumah tangga dengan status pernikahan sebagai suami istri, banyaknya orang yang bekerja dalam satu rumah rumah tangga petani dominan dengan orang yang bekerja dalam satu rumah sebanyak dua orang yang merupakan suami istri yang bekerja bersama, jumlah jam kerja perminggu petani tergolong kategori jam kerja tidak produktif, petani tidak menderita penyakit kronis menahun, anggota rumah tangga yang sakit 3 bulan terakhir hanya satu orang baik pada kategori petani pemilik, petani penggarap, ataupun petani pemilik-penggarap, maka hal ini merupakan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, yakni petani ataupun kepala rumah tangga dengan kondisi mampu untuk menambah penghasilan, mencari pekerjaan, mencari peluang usaha lainnya.

Selanjutnya rumah tanga petani menunjukkan kondisi keparahan kemiskinan dimana kepala rumah tangga tergolong ke kategori tamat pendidikan rendah yakni ada yang tidak tamat SD, tamat SD sederajat dan tamat SMP, selanjutnya anggota rumah tangga petani hanya mampu disekolahkan hingga ke jenjang sekolah menengah atas, petani tidak mampu memenuhi kebutuhan pemenuhan kesehatan seperti memiliki asuransi kesehatan untuk berobat, sehingga petani perlu diberikan pelatihan keterampilan sehingga petani dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga, petani mampu menyisihkan dana untuk kesehatan setiap bulannya serta mampu meningkatkan kondisi kesejahteraan rumah tangga petani.

Berdasarkan kondisi kesejahteraan rumah tangga petani dapat disimpulkan bahwa kemiskinan petani dipengaruhi oleh :

1. Penghasilan yang kecil, penghasilan rumah tangga petani dibawah UMR
2. Pengeluaran lebih besar dari pendapatan rumah tangga petani, Petani memiliki pengeluaran yang timpang dibandingkan penghasilan sehingga sering terjadi gali-lobang tutup lobang dalam keseharian kehidupan rumah tangga petani.
3. Lahan garapan petani yang kecil yakni lahan dibawah 5.000 m² baik pada petani pemilik, petani penggarap ataupun petani pemilik-penggarap, kondisi kepemilikan lahan yang sempit ini juga mempengaruhi serta akan memperparah kondisi kemiskinan rumah tangga, dimana luas lahan akan berdampak pada besarnya penghasilan rumah tangga
4. Kepemilikan dan pola penggarapan juga mempengaruhi kemiskinan rumah tangga petani dimana petani penggarap menggarap lahan orang lain berupa lahan sewa harus membayar sewa lahan dan tidak mendapatkan penghasilan penuh dari lahan sawah yang digarapnya, serta petani yang menggarap lahan milik keluarga harus menunggu giliran untuk menggarap lahan sawah
4. Kepemilikan aset bagi petani, sepeda motor bukan lagi menjadi kendaraan mewah bagi petani, namun sepeda motor merupakan barang modal untuk berusaha, selanjutnya kepemilikan aset yang memperparah kondisi kemiskinan petani petani tidak memiliki hewan ternak, petani pemilik memiliki hewan ternak, petani tidak memiliki tabungan/emas, tidak memiliki rumah ditempat lain untuk disewakan, tentunya mencirikan rumah tangga yang miskin dan memperparah kondisi kemiskinan, tidak memiliki rumah ditempat lain untuk disewakan. Kepemilikan hewan ternak, tabungan emas senilai 500.000, rumah ditempat lain untuk disewakan merupakan barang modal bagi petani, dimana petani bisa memanfaatkan hewan ternak sebagai sumber penghasilan rumah tangga, modal untuk melakukan usaha tani bahkan modal untuk melakukan usaha lainnya.

Dari keseluruhan analisis berdasarkan kondisi kesejahteraan yang dilakukan juga disimpulkan bahwa petani memiliki penghasilan yang kecil, luas lahan garapan yang kecil jika petani memiliki luas lahan yang besar maka tentu dari lahan yang besar ini pula akan dihasilkan produksi pertanian yang tinggi sehingga mendapatkan pendapatan yang juga lebih tinggi, sebaliknya jika lahan kecil maka petani juga akan memiliki pendapatan yang kecil pula, tidak memiliki barang modal seperti hewan ternak, tabungan/emas, rumah ditempat lain. Petani yang memiliki aset, asetnya dapat digunakan sebagai modal untuk pertanian atau sebagai cadangan apabila usaha pertaniannya mengalami kendala oleh hal-hal yang lain seperti gagal panen dan lainnya, sehingga petani yang memiliki aset yang

tinggi ini masih mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan modal aset yang dimiliki. Kesemua hal ini saling berkaitan dimana kecilnya lahan garapan mengakibatkan kecilnya penghasilan rumah tangga. Kecilnya penghasilan mengakibatkan rumah tangga tidak mampu membeli barang modal seperti hewan ternak, tabungan/emas, rumah ditempat lain untuk disewakan, ketidakmampuan memiliki barang modal juga mengakibatkan kecilnya penghasilan rumah tangga.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa petani penggarap kondisi kesejahteraan rumah tangganya paling rendah dibandingkan petani pemilik ataupun petani pemilik-penggarap, kategori petani yang paling sejahtera merupakan petani pemilik-penggarap.

5.2 Rekomendasi Studi

Rekomendasi merupakan suatu usulan rencana yang dibuat guna memberikan solusi permasalahan pada faktor yang akan mempengaruhi kondisi kesejahteraan rumah tangga di wilayah studi. Adapun bentuk rekomendasi dari penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Rekomendasi Berdasarkan Kesimpulan Hasil Studi

No	Permasalahan	Rekomendasi
1.	Usia Kepala rumah tangga dan Usia petani produktif	<ul style="list-style-type: none"> - Petani ataupun kepala rumah tangga diharapkan untuk berusaha mencari pekerjaan lain sehingga mampu menambah pendapatan rumah tangga - Bagi pemerintah untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan lainnya sehingga petani tak hanya bergantung pada usaha tani.
2	Besarnya tanggungan	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggungan rumah tangga yang telah memasuki usia bekerja untuk dapat mencari pekerjaan ataupun lapangan usaha sehingga mampu menambah keuangan rumah tangga
3.	Kebiasaan hidup masyarakat yang tidak produktif	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan jam kerja petani dengan melakukan usaha-usaha skala kecil lainnya seperti kerajinan tangan dari produk pertanian atau industri makan rumah tangga dari hasil pertanian ataupun usaha kerajinan lainnya sebagai alternatif kegiatan sampingan yang bisa dilakukan sembari menunggu masa panen/menunggu panggilan kerja
2.	Redahnya Tingkat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas pendidikan petani dengan kegiatan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian masyarakat sehingga petani memiliki keterampilan lainnya selain kegiatan usaha tani
3.	Pendapatan dan pengeluaran yang tidak seimbang	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan pengelolaan atau pemanfaatan pendapatan rumah tangga, petani diharapkan untuk melakukan kegiatan budidaya tanaman pangan lainnya sehingga mampu mengurangi pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan juga bisa dijual kembali, menambah penghasilan rumah tangga - Perlunya dukungan pemerintah yakni pengoptimalan dalam melakukan

No	Permasalahan	Rekomendasi
		kegiatan pelatihan mengenai pengeolaan keuangan ruamah tangga sehingga petani mampu mengelola keuangan rumah tangga melalui pendamping sosial, dan juga pendampingan dari penyuluh pertanian mengenai pengelolaan sawah sehingga petani dapat lebih optimal dalam mengelola sawah selain itu juga diperlukan upaya pengajakan untuk melakukan budidaya tanaman pekarangan.
4.	Ketidakmampuan menyisihkan dana untuk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya kegiatan atau usaha skala kecil seperti kerajinan tangan, pembuatan produk pertanian, indusrti rumah tangga, pengelolaan budidaya tanaman pangan, budidaya hewan ternak atau kegiatan lainnya sehingga petani lebih mampu dalam menyisihkan dana untuk kesehatan setiap bulannya - Bagi pemerintah diperlukan adanya sosialisasi mengenai pentingnya keperluan untuk menyisihkan dana berupa tabungan kesehatan.
5.	Kecilnya Luas Lahan	<ul style="list-style-type: none"> - Membudidayakan tanaman sayuran muda seperti tanaman kacang panjang, sayur-sayuran, terong, tomat, keladi dan tanaman lainnya dipematang sawah ataupun pada pekarangan rumah, sehingga hasil dari kegiatan budidaya ini bisa dimanfaatkan baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun dijual kembali

Sumber : Hasil Analisis 2021